

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dili adalah ibu kota sekaligus kota terbesar di Timor-Leste. Dili terletak di pesisir utara Pulau Timor. Pada tahun 2019, Jumlah perkiraan populasi Timor-Leste adalah 1,29 juta, yang menempati peringkat 156 di dunia. Populasi sebagian besar terkonsentrasi di sekitar Dili kota dan ibu kota terbesar dengan populasi 234.000. Populasi 1,29 juta secara substansial lebih tinggi dari populasi 2000 hanya 853.000.

Dili mulai dihuni orang-orang Portugis pada tahun 1520. Pada tahun 1796, Dili telah ditetapkan menjadi ibu kota Timor Portugis. Pada masa Perang Dunia II, Dili diduduki pasukan Jepang. Pada tanggal 28 November 1975, Timor Timur mengumumkan kemerdekaannya dari Portugal, namun sembilan hari kemudian diduduki pasukan Indonesia dalam Operasi Seroja, sekaligus memulai periode pendudukan Indonesia di Timor Timur. Pada 17 Juli 1976, Timor Timur dinyatakan sebagai provinsi ke-27 Indonesia dan Dili dijadikan ibu kota provinsi.

Dili merupakan ibu kota di Timor-Leste yang mempunyai daerah yang cukup luas dimana banyak terdapat kantor-kantor pelayanan publik, contohnya PNTL, BOP, UEP, UPC dan Pos Polisi.

Akan tetapi masyarakat belum begitu banyak mengetahui informasi mengenai lokasi kantor polisi tersebut. biasanya masyarakat mengetahui informasi lokasi kantor kepolisian dengan bertanya pada orang yang dikira mengetahui PNTL dimana lokasi kantor polisi tersebut berada. Akan tetapi informasi yang mereka peroleh belum begitu akurat dari segi geografis.

Keterbatasan informasi tentu menjadi penghambat, khususnya masyarakat umum yang membutuhkan informasi mengenai suatu daerah, terutama yang tinggal diluar ibu kota dili dalam mencari informasi mengenai letak kantor polisi terdekat. Saat ini banyak sekali orang yang sudah menggunakan smartphone. Smartphone bagi penduduk Timor-Leste sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari karena smartphone selain mudah di bawa kemana-mana, aplikasi pada web atau mobile mudah digunakan dan membantu pengguna dalam kehidupan sehari-hari.

Jika untuk menyikapi masalah seperti itu, diperlukan sebuah perangkat yang bias mengakses informasi secara cepat dan mudah, serta bias digunakan dimanapun dan kapanpun. Dengan memanfaatkan system informasi geografis, internet dan smartphone atau laptop.

Aplikasi Pencarian Kantor Polisi Dan Pos Polisi ini merupakan sebuah aplikasi yang dijalankan sebuah perangkat yang dapat menampilkan peta lokasi kantor polisi dan pos polisi yang menjadi tujuan pengguna.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka untuk lebih mengarahkan pembahasan dalam skripsi ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu keterbatasan informasi membuat masyarakat sulit menemukan letak kantor polisi dan pos polisi terdekat secara akurat.

1.3 **Ruang Lingkup**

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penelitian pra skripsi ini, maka diberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Memberikan rute atau jalur menuju lokasi kantor polisi dan pos polisi.
2. Aplikasi berbasis Web menggunakan Google Map.
3. Sistem akan mengambil titik koordinat lokasi terakhir user yang akan disimpan sebagai node awal.
4. Sistem ini membutuhkan jaringan GPS untuk dapat mengambil koordinat terakhir user.

1.4 **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi berbasis Web Menggunakan Google Map yang mampu mempermudah masyarakat untuk mencari kantor polisi dan pos polisi.

1.5 **Manfaat Penelitian**

Dari penjelasan diatas, terdapat beberapa manfaat yang di dapat dari penelitia ini, antara lain:

1. Dapat mempermudah masyarakat yang ada di ibu kota dili maupun diluar ibu kota dili untuk mecari informasi atau letak kantor polisi dan pos polisi terdekat lewat aplikasi berbasis web.
2. Masyarakat atau pengguna dapat mempermudah menggunakan aplikasi ini.